

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Sudjana (2011, hlm. 3) mengemukakan bahwa “penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu”. Selain itu, Arifin (2012, hlm. 4) menyebutkan bahwa “penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu”. Jadi, penilaian merupakan sebuah proses yang sistematis yang dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan proses dan hasil belajar peserta didik dengan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu, sehingga akan diketahui perkembangan peserta didik selama melakukan kegiatan belajar. Maka, melaksanakan penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena hasil penilaian tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (24) dinyatakan bahwa “penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik”.

Penilaian yang dilakukan oleh guru bisa menunjukkan sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, penilaian merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penilaian yang dilakukan secara baik yang sesuai dengan prosedur akan membawa dampak yang baik pula. Karena sebaik apapun pembelajaran yang dilakukan, tetapi jika dalam pelaksanaan penilaian tidak sesuai dengan prosedur, penilaian

tersebut belum bisa menjadi tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Arifin (2012, hlm. 5) mengungkapkan bahwa “penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar”. Kemudian, Arifin (2012, hlm. 5) juga menambahkan bahwa “kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal sehingga implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis. Jadi penilaian bukan hanya digunakan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa, tetapi juga sebagai penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam pelaksanaan penilaian, pemerintah telah menetapkan standar penilaian. Standar penilaian tersebut merupakan salah satu bagian dari standar nasional pendidikan di Indonesia. Mengenai standar nasional pendidikan, dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat (17) dikemukakan bahwa “standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Standar nasional pendidikan mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Dari penjelasan undang-undang tersebut menunjukkan bahwa standar penilaian merupakan bagian tak terpisahkan dari standar nasional pendidikan. Dalam Standar penilaian sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (12), standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan

dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Artinya pemerintah sudah mengatur bagaimana tahap-tahap melakukan penilaian, langkah-langkah operasional yang harus ditempuh oleh pendidik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik (Arifin, 2012, hlm. 43).

Dengan adanya standar penilaian yang telah ditetapkan pemerintah, guru dituntut untuk mampu melakukan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Yang mana standar penilaian terdiri dari standar umum, standar perencanaan, standar pelaksanaan, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian serta standar pemanfaatan hasil penilaian.

Penjelasan di atas menunjukkan penelitian mengenai pelaksanaan standar penilaian pembelajaran PAI di sekolah perlu dilakukan. Hal itu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian oleh guru PAI di sekolah yang mana guru PAI terdiri dari berbagai karakteristik yang bermacam-macam mulai dari jenjang pendidikan, spesialisasi pendidikan, perguruan tinggi, organisasi keguruan, lama mengajar dan tempat mengajar. Untuk itu penulis memilih judul penelitian "**Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas**: Studi evaluatif pelaksanaan standar penilaian pembelajaran oleh guru mata pelajaran PAI di SMA kota Bandung tahun 2014."

B. Identifikasi Masalah

Guru bukan hanya sebuah profesi. Namun, seorang guru harus mempunyai berbagai kompetensi dalam menjalankan tugasnya, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Dalam melakukan penilaian tentu tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Sehingga seorang guru harus

sesuai antara pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Karena hal tersebut bagian dari profesionalisme seorang guru. Jadi, guru yang mengajar mata pelajaran PAI haruslah guru dengan spesialisasi PAI semasa kuliahnya.

Namun, dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan ada guru PAI yang bukan berasal dari jurusan PAI. Sehingga hal ini bisa mempengaruhi kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian. Selain itu tidak semua guru menguasai penuh mengenai teori penilaian dan evaluasi. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penilaian di SMA Kota Bandung.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana standar penilaian PAI menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian oleh guru PAI di SMA kota Bandung Tahun 2014?
3. Apa saja kendala guru PAI dalam pelaksanaan penilaian di SMA kota Bandung Tahun 2014?
4. Apa saja faktor pendukung guru PAI dalam pelaksanaan penilaian di SMA kota Bandung Tahun 2014?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui standar penilaian PAI menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian oleh guru PAI di SMA kota Bandung Tahun 2014.
3. Untuk mengetahui kendala guru PAI dalam pelaksanaan penilaian di SMA kota Bandung Tahun 2014.

4. Untuk mengetahui faktor pendukung guru PAI dalam pelaksanaan penilaian di SMA kota Bandung Tahun 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif, bagi guru secara khusus dan bagi masyarakat umum. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, terutama bagi guru mata pelajaran PAI. Setelah diketahui bagaimana pelaksanaan penilaian di sekolah, maka para guru akan lebih meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan penilaian yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya melaksanakan penilaian sesuai dengan standar penilaian agar penilaian yang dilakukan oleh benar-benar bisa dijadikan acuan dalam mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi peneliti yang lain.

2. Manfaat Praktis

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

- a. Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi calon guru PAI dan umumnya bagi seluruh mahasiswa calon guru.
- b. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literature dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan tema skripsi ini.
- c. Bagi lembaga yang diteliti dapat memberi masukan dan referensi bagi guru-guru PAI dan guru-guru lainnya dalam melaksanakan penilaian pembelajaran.

- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan standar penilaian pembelajaran.
- e. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengetahui pelaksanaan standar penilaian pembelajaran PAI.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab yang rincian babnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Evaluasi Pembelajaran PAI yang menjelaskan mengenai evaluasi pembelajaran, standar penilaian dalam peraturan pemerintah, kompetensi guru profesional, Pendidikan Agama Islam di sekolah, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang menjelaskan mengenai lokasi penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahan dari hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan saran atau rekomendasi.